

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian yang membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta menuliskan rekomendasi yang diajukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Kesimpulan yang diambil merupakan intisari jawaban pada Bab IV yang berdasar kepada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada Bab I. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, diantaranya angket (kuesioner) dan hasil belajar siswa.

Hasil analisis instrumen ini dijadikan dasar perumusan kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi positif antar kompetensi pedagogik dengan hasil belajar baik berdasarkan penilaian guru maupun siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang rendah. Sedangkan hubungan antar kompetensi profesional berdasarkan penilaian guru menunjukkan terdapat hubungan dan arah hubungannya negatif yang artinya tinggi kompetensi profesional guru tidak dibarengi dengan hasil belajar yang tinggi pula. Sedangkan berdasarkan penilaian siswa menunjukkan tidak terdapat hubungan antar kompetensi profesional dengan hasil belajar.

Tentunya hal demikian terjadi diantaranya karena kompetensi yang dimiliki guru sangat terbatas dan tidak dimaknai secara baik. Tidak bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik serta membuat iklim belajar yang menyenangkan. Sehingga kompetensi pedagogik tidak memiliki pengaruh atau dampak yang berarti terhadap hasil belajar. Karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terdiri dari berbagai faktor dan bukan hanya dilihat

Baiti Nur Atika, 2017

Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ari kompetensi pedagogis saja,

akan tetapi mendapat pengaruh dari dalam diri siswa maupun di luar.

Secara umum guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kecerdasannya masing-masing. Akan tetapi kondisi-kondisi yang diciptakan oleh guru tidak menjamin timbulnya prestasi belajar yang baik. Hal tersebut disadari bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru secara baik ternyata belum tentu bisa berkontribusi memberikan pengaruh atau dampak yang baik terhadap hasil belajar. Pelaksanaan UKG maupun sertifikasi yang diselenggarakan pemerintah ternyata tidak dapat dijadikan acuan bahwa semua yang dihasilkan lulus yang benar-benar kompeten. Pemahaman guru terhadap program profesi yang diselenggarakan pemerintah tersebut banyak disalahartikan. Bagi sebagian besar guru memandang bahwa sertifikasi profesi guru adalah untuk meningkatkan kesejahteraan. Tidak lebih dari masalah ekonomi.

Akhirnya, karena terdapat dua perbedaan orientasi tersebut, maka upaya peningkatan kompetensi guru itu menjadi tidak optimal dan tidak tercapai. Kondisi yang terjadi di lapangan guru banyak meninggalkan kelas dengan berbagai alasan administrasi terhadap kebijakan pendidikan yang berlakunya itu. Guru hanya berorientasi pada tugas bahwa dirinya adalah pelaksana tugas dari Negara, dan berkewajiban untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan sebelumnya (kurikulum).

Sehingga kepeduliannya terhadap kebutuhan belajar peserta didik sangat kurang, sudah merasakannya melaksanakan tugas, dan bahkan tidak peduli dengan hasil belajar yang diraih peserta didik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasannya dan kesimpulan yang diuraikan, penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti dalam memahami aspek kompetensi guru yang diturunkan dalam butir instrumen penelitian. Dalam penyusunan kuesioner, variabel yang diukur hanya sebatas pada indikator-

Baiti Nur Atika, 2017

Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator variabel secara umum yang mampu diukur oleh peneliti. Sedangkan aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi guru sangatlah banyak dan luas. Oleh karena itu, alangkah baiknya untuk kemajuan sebuah penelitian, perlu dikembangkan lagi pendalaman aspek kompetensi guru yang nantinya akan diturunkan ke dalam butir instrumen.

2. Penelitian ini masih terbatas pada waktu pengerjaan dan dana.

Dibutuhkan waktu yang lebih dalam mengambil data ke sekolah-sekolah yang menjadi sampel. Selain itu untuk membatasi waktu penyusunan instrumen, maka peneliti hanya menyusun instrumen-instrumen yang hanya mencakup indikator umum dalam variabel penelitian. Di samping itu, dan juga dibatasi dalam penelitian ini. Besarnya populasi yang digunakan, maka tidak dikeluarkan dalam pengambilan data hanya sebatas pada sampel yang dibutuhkan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan terkait hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar siswa, peneliti merekomendasikan beberapa hal berdasarkan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk ikut andil meningkatkan kompetensi guru di sekolah dengan tetap mengedepankan kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga hasil belajar yang diperoleh pun dapat dicapai dengan baik.

Bagi pihak guru, diharapkan untuk masing-masing meningkatkan kompetensinya sebagai guru sejarah guna mewujudkan pembelajaran berkualitas serta mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi agar menjadi guru yang kompeten dan dapat melakukan pembelajaran sejarah yang menyenangkan. Sehingga diharapkan kedepannya ketikaterjunkelapangan, peneliti memiliki wawasan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas.

Baiti Nur Atika, 2017

Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lanjut dengan aspek penelitian yang lebih luas dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum pernah dilakukan. Dalam hal lain dapat digunakan sebagai perluasan populasi dan sampel pada penelitian.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya pada mata pelajaran sejarah. Besar harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.